

ABSTRAK

Capital buffer merupakan selisih antara rasio modal bank (CAR) dengan rasio kecukupan modal minimum sesuai dengan peraturan bank sentral. *Capital buffer* dapat dimanfaatkan oleh bank sebagai cadangan modal saat kondisi perekonomian sedang tidak baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), *Loans over Total Asset* (LOTA), pertumbuhan GDP (GDPG), dan *lag of capital buffer* ($BUFF_{t-1}$) terhadap tingkat *capital buffer* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 41 bank. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu dan sampel yang digunakan sebanyak 30 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *capital buffer*, *Non Performing Loan* (NPL) dan pertumbuhan GDP (GDPG) berpengaruh negatif terhadap *capital buffer* namun tidak signifikan. *Loans over Total asset* (LOTA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *capital buffer* dan *lag of capital buffer* $BUFF_{t-1}$ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *capital buffer*. Hasil estimasi regresi menunjukkan seluruh variabel memiliki kemampuan prediksi model sebesar 51,7% sedangkan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh factor lain di luar model.

Kata Kunci: *capital buffer*, *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Loan* (NPL), *Loans over Total Asset* (LOTA), pertumbuhan GDP (GDPG), dan *lag of capital buffer* ($BUFF_{t-1}$), *pro-cyclicality*, *counter-cyclical*